

## Abstrak

*Systemic Lupus Erythematosus* merupakan salah satu jenis penyakit autoimun kronis yang memiliki ciri menyerang autoantibodi terhadap antigen tubuh sendiri sehingga menyebabkan kerusakan pada organ tubuh manusia. Menyintas penyakit yang cukup kronis, tentunya memerlukan resiliensi/ketahanan diri, oleh karena itu, faktor internal maupun eksternal sangat membantu para penyintas dalam menghadapi berbagai perubahan secara fisik maupun psikis yang terjadi pada dirinya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh antara dukungan sosial dan berpikir positif secara simultan terhadap resiliensi pada Odapus. Penelitian ini melibatkan salah satu komunitas autoimun, yaitu Sahabat Cempluk melibatkan 150 orang dengan penyakit lupus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, dengan *purposive sampling* sebagai teknik *sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini diantaranya, *The Connor-Davidson Resilience Scale*, *Multidimensional Scale of Perceived Social Support*, dan Skala Berpikir Positif yang diadaptasi dari teori Albrecht (1992). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan sosial dan berpikir positif secara simultan terhadap resiliensi sebesar 35.3%. Adapun sumbangan efektif dukungan sosial sebesar 4.5% dan sumbangan efektif berpikir positif sebesar 30.9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan sosial dan berpikir positif secara simultan terhadap resiliensi pada orang dengan penyakit lupus.

**Kata kunci:** *Systemic Lupus Erythematosus*, Resiliensi, Dukungan Sosial, Berpikir Positif